

Memo



Jakarta, 8 September 2022

No. : ERM / 8 / 1429
Kepada : **Direktur Risk Management (DIR. RMT)**
Dari : Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM)
Perihal : **Laporan Pelaksanaan Simulasi dan Evakuasi Penanggulangan Bencana Kantor Pusat Tahun 2022**
Lamp. : 1 (satu) set

Menunjuk perihal pada pokok memo tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :


1. Sejalan dengan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017, Bank harus memiliki Business Continuity Management (BCM) yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk memastikan operasional bank tetap dapat berjalan dalam kondisi darurat/bencana.
2. Berdasarkan Prosedur BCM no. IN/670/ERM/002 tanggal 13 November 2020 perihal Organisasi *Business Continuity Management* (BCM) disebutkan bahwa salah satu tugas dan tanggung jawab *Executive Management Team-EMT* (DIRUT) dan *Business Continuity Coordinator-BCCo* (Dir. TI dan/atau Dir. LJ) adalah memastikan bahwa pelaksanaan implementasi BCM berjalan sesuai dengan rencana serta memastikan terimplementasinya persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan pengujian BCM secara berkala minimal satu kali dalam setahun.
3. Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, untuk memastikan kesiapan Tim *Emergency Task Force* (ETF) dan pegawai BNI dalam penanganan kondisi darurat, Divisi ERM bersama dengan unit-unit terkait (PFA, JAL, KMP, *Building Management/BM*) telah mengadakan Simulasi *Call Tree* Organisasi CMT/ETF dan Evakuasi secara serentak di 5 (lima) Gedung BNI Kantor Pusat dengan tetap menjalankan protokol COVID-19 secara ketat, yakni :

No.	Aktivitas	Keterangan
Pelaksanaan Simulasi dan Evakuasi Bencana Kantor Pusat tahun 2022		
1	Hari/Tanggal pelaksanaan	Jumat, 12 Agustus 2022
2	Waktu pelaksanaan	Pkl. 15.30 sd selesai
3	Tempat pelaksanaan	a. Grha BNI b. Menara BNI c. Plaza BNI d. Gedoeng BNI e. DDC Slipi
4	Skenario Simulasi	Bencana Kebakaran Darurat-3 (waktu penanganan < 24jam)

4. Secara umum proses Simulasi *Call Tree* Organisasi CMT/ETF dan Evakuasi yang dilaksanakan oleh segenap pegawai pada 5 (lima) gedung BNI Kantor Pusat yang dipandu/didampingi oleh masing-masing tim *Building Management* (BM) di setiap gedung berjalan dengan baik sesuai skenario. Berkenaan dengan hal tersebut terlampir kami sampaikan Laporan Hasil Simulasi *Call Tree* Organisasi CMT/ETF dan Evakuasi Bencana Kebakaran dimaksud.

Demikian kami sampaikan, petunjuk dan arahan Bapak kami nantikan.

 **DIVISI MANAJEMEN RISIKO BANK** 


Rayendra M. Goenawan
Pemimpin Divisi

CC: PFA



Laporan Simulasi *Call Tree* CMT/ETF Kantor Pusat dan Evakuasi Bencana Kebakaran Tahun 2022

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Divisi Manajemen Risiko Bank**

12 Agustus 2022

This presentation has been prepared specifically for BNI. The content of this presentation may not be used, duplicated or transmitted in any form without the written consent from BNI. All rights reserved.

Latar Belakang

- Bank harus **memiliki kesiapan usaha dengan mengantisipasi dan mengadaptasi potensi gangguan/bencana** yang mengarah pada risiko operasional, disamping dapat meminimalisir dampaknya dalam menjaga reputasi dan kepercayaan publik.
- Untuk meminimalisasi risiko tersebut, **Bank harus memiliki *Business Continuity Management (BCM)*** yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk memastikan operasional bank tetap dapat berjalan dalam kondisi darurat/bencana.

Regulasi

- Berdasarkan POJK No. 38/POJK.03/2016 tanggal 01 Desember 2016, disebutkan bahwa bank wajib memastikan BCP dan Disaster Recovery Plan (DRP) dapat dilaksanakan secara efektif dan melakukan kaji ulang BCP paling sedikit 1 kali setahun.

Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Tujuan Simulasi & Evakuasi adalah untuk meningkatkan kewaspadaan dan awareness Tim *Emergency Task Force* (ETF) dan pegawai/ penghuni Gedung BNI Kantor Pusat dalam menghadapi kondisi bencana.



Objek Simulasi & Evakuasi adalah kesiapan sarana dan prasarana Gedung BNI, *Emergency Response Team* (ERT) *Building Managemen* (BM), Organisasi/ Tim *Emergency Task Force* (ETF), serta para pegawai BNI.

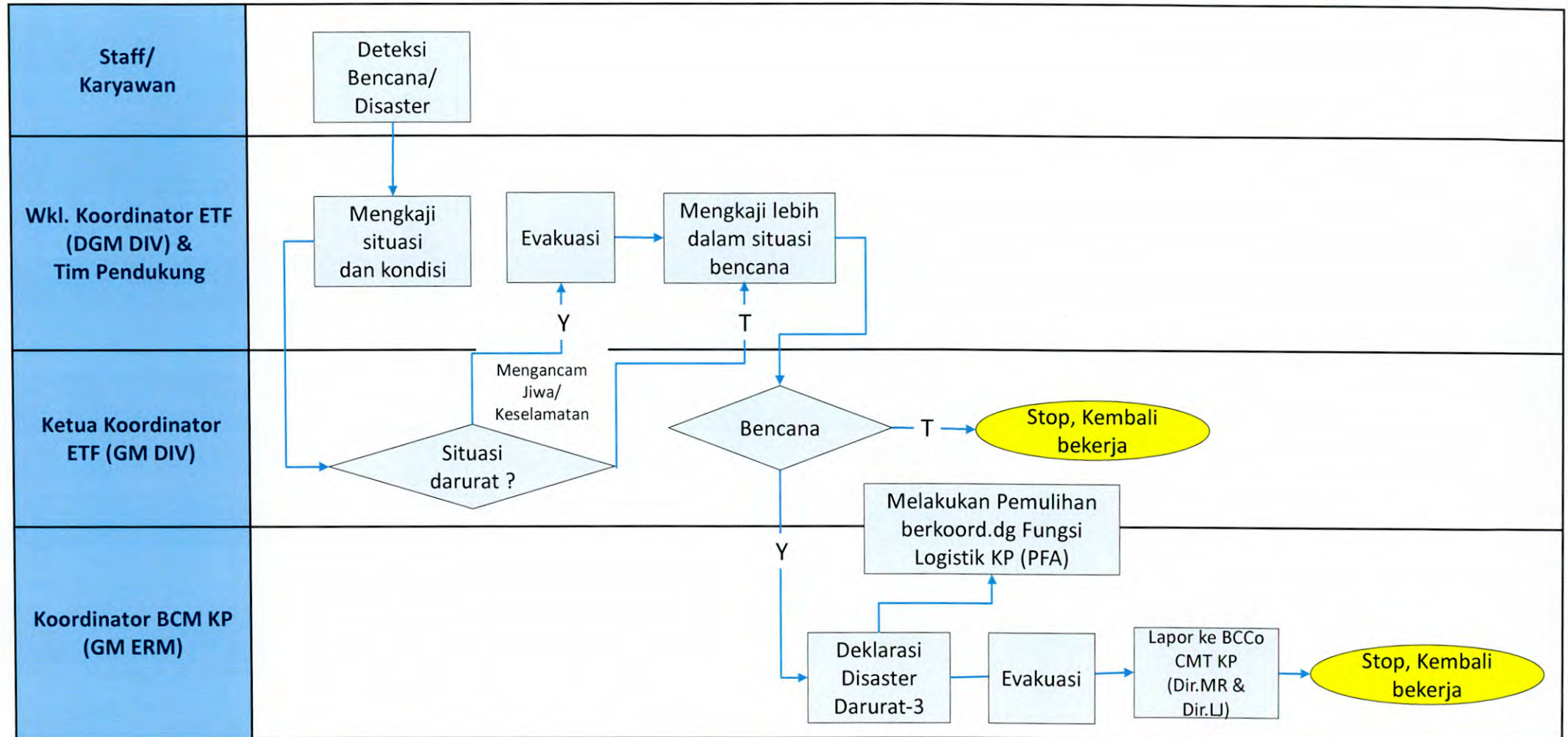


Lokasi Simulasi & Evakuasi adalah 5 (lima) Gedung BNI Kantor Pusat (Grha BNI, Menara BNI, Plaza BNI, Gedoeng BNI dan DDC Slipi) dengan tetap menjalankan protokol COVID-19 secara ketat.



Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi yaitu dilakukan secara serentak pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan skenario bencana kebakaran

Alur Kerja Simulasi Call Tree Organisasi CMT/ETF dan Evakuasi Bencana Kebakaran



Skenario Simulasi Call Tree Organisasi CMT/ETF dan Evakuasi Bencana Kebakaran



NO.	KEGIATAN	P.I.C
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Alarm Kebakaran Awal sebagai tanda dimulainya Latihan Tanggap Darurat, yang berasal dari Heat/Smoke Detector di salah satu lantai mendeteksi Kebakaran. b. Dilanjutkan dengan pemeriksaan sumber alarm (Tim ERT BM) & sumber titik api (Tim ETF Fungsi Pendukung Pengamanan Gedung) c. Melakukan penanganan awal sumber titik api/ kebakaran oleh Tim ERT BM dan Tim ETF Fungsi Pendukung Pengamanan Gedung d. ETF Fungsi Pendukung Pengamanan Gedung melapor ke ETF- Wakil koordinator (DGM) dan Koordinator ETF (GM) deklarasi untuk dilakukan evakuasi pegawai di unit tsb. e. Dilakukan evakuasi pegawai di unit tsb di koordinir oleh Tim ETF Keselamatan SDM dan Pengamanan Gedung f. Koordinator ETF melaporkan kejadian bencana kebakaran kepada Koordinator BCM KP (GM ERM) 	Tim ETF Unit titik api ERM PFA BM
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinator BCM KP (GM ERM) melapor kepada BCCo KP (Dir LJ) dan Dir MR melalui group CMT KP b. Koordinator BCM KP melakukan koordinasi penanganan bencana dengan Fungsi Logistik (PFA) c. BM membunyikan GENERAL ALARM sebagai penanda untuk dilakukan evakuasi oleh seluruh penghuni gedung bersamaan menonaktifkan lift gedung (kecuali lift barang) dan menonaktifkan pintu akses keluar masuk gedung d. Bersamaan BM menginformasikan melalui public speaker untuk dilakukan proses evakuasi yang dikoordinir oleh masing-masing ETF e. Tim ETF Pengamanan Gedung dan Keselamatan SDM masing-masing unit memastikan call tree Org.ETF dan melakukan proses evakuasi pegawai melalui tangga darurat menuju ke Titik Kumpul sesuai arahan komando Tim ERT melalui public speaker f. Bersamaan Tim Pendukung Logistik (PFA) berkoordinasi dengan BM menghubungi Tim Damkar g. Tim Damkar datang ke gedung & menuju titik sumber kebakaran 	ERM PFA BM Tim ETF segenap unit Tim Damkar
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Segenap pegawai melakukan absensi menggunakan QR Code di titik kumpul b. Tim ETF Keselamatan SDM mendata dan memastikan pegawai sampai di titik kumpul c. Bersamaan Tim Damkar melakukan proses pemadaman api 	BM Tim ETF segenap unit Tim Damkar
4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim Pendukung Fungsi Logistik (PFA) melaporkan kpd Koordinator BCM (GM ERM) bahwa proses evakuasi dan penanganan bencana telah selesai dilakukan dan dinyatakan gedung dapat kembali di digunakan. b. Tim ERT (BM) mengumumkan melalui public speaker bahwa kondisi sudah aman dan seluruh pegawai kembali masuk ke gedung. c. Semua Gerbang Masuk & Keluar gedung kembali dibuka, seluruh system gedung dinormalkan kembali 	ERM PFA BM
5.	Koordinator BCM KP (GM ERM) melapor kepada BCCo KP (Dir LJ) dan Dir MR melalui group CMT KP bahwa proses evakuasi dan penanganan bencana telah selesai dilakukan dan dinyatakan aman serta gedung dapat kembali di digunakan.	ERM

Aktivitas Penanganan Kondisi Bencana Kebakaran

No	Aktivitas	Keterangan
1	Skenario masing-masing gedung (dhi. Grha, Menara, Plaza dan Gedoeng BNI) meliputi:	
	a. Lokasi titik api	<ul style="list-style-type: none"> • Plaza BNI Lt. 17 (area ballroom, sisi Utara) • Grha BNI Lt. 26 (Divisi ERM, sisi Selatan) • Menara BNI Lt. 7 (Divisi DGL, sisi Timur) • Gedoeng BNI Lt. 4 (Divisi SAF, sisi Timur) • DC Slipi Lt.9 (R.Pantry)
	b. Konfirmasi ke GM & Tim ETF Divisi lokasi titik api	<ul style="list-style-type: none"> • Plaza BNI GM PFA • Grha BNI GM ERM • Menara BNI GM DGL • Gedoeng BNI GM SAF • DC Slipi Pim.Kel DCO
	c. Lokasi titik kumpul	<ul style="list-style-type: none"> • Plaza BNI area parkir luar belakang ATM drive thru • Grha BNI area parkir timur • Menara BNI area jalan luar sisi KKB & sisi podium barat taman siklus • Gedoeng BNI sisi timur halaman wisma kemukus • DC Slipi <i>assembly point</i> (area parkir)

Aktivitas Penanganan Kondisi Bencana Kebakaran

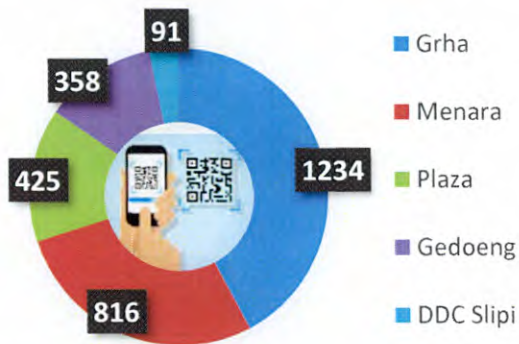


No	Aktivitas	Keterangan
2	Tugas dan Tanggung Jawab Tim ETF	
	I. Sebelum Pelaksanaan :	
	a. Memastikan Sterilisasi tangga darurat	Tim ETF Pengamanan Gedung berkoordinasi dengan BUM
	b. Memastikan public speaker berfungsi dengan baik	
	II. Pada saat pelaksanaan simulasi :	
	a. Memastikan call tree organisasi ETF berjalan	Tim ETF Keselamatan SDM berkoordinasi dengan Pemimpin & Wakil Pemimpin
	b. Memastikan proses evakuasi berjalan dan kondisi lantai dalam keadaan kosong dengan mengarahkan/membagi pegawai untuk melewati tangga darurat yang telah tersedia di setiap gedung	Tim Keselamatan SDM dan Pengamanan Gedung
	c. Memastikan dan mendata pegawai berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan dan melakukan absensi menggunakan QR Code yang telah tersedia	Tim Keselamatan SDM
	d. Memastikan adanya petugas di pintu keluar tangga darurat	Tim Pengamanan Gedung
	e. Melakukan pencatatan waktu proses evakuasi (adanya time keeper) secara keseluruhan	
	f. Melakukan dokumentasi pelaksanaan simulasi & evakuasi secara keseluruhan dan menyampaikan laporan simulasi kepada ERM	

Hasil & Evaluasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi

Secara umum pelaksanaan proses simulasi evakuasi bencana kebakaran di 5 (lima) Gedung BNI Kantor Pusat tahun 2022 berjalan dengan baik, lancar dan aman dengan aktivitas sebagai berikut :

Jumlah Pegawai yang mengikuti simulasi dan evakuasi berdasarkan absensi QR Code



Hasil & Evaluasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi

Grha BNI	Menara BNI	Plaza BNI	Gedoeng BNI	DC Slipi
<ul style="list-style-type: none"> Sarana & prasarana gedung <ol style="list-style-type: none"> Ada beberapa <i>publik speaker</i> di beberapa lantai yang suaranya tidak terdengar dengan baik. Tidak adanya sistem <i>auto dubbing</i> pada perangkat <i>sound system</i> gedung pada saat pengaktifan <i>building general alarm</i>, dan juga kondisi-kondisi darurat lainnya. Lambatnya <i>Emergency Response Team</i> (ERT) BM untuk menuju titik api dikarenakan 2 lift digunakan secara manual untuk kegiatan kontraktor, 1 lift sedang dalam perbaikan sehingga hanya 1 lift di zone 4 yang dapat beroperasi. Tidak semua <i>Lift Passenger Homing</i> dengan posisi pintu car terbuka dan semua lampu <i>interior car lift</i> masih menyala. <i>Smoke Extract Fan</i> gedung berfungsi saat <i>General Alarm</i> diaktifkan. <i>Air flow pressurize fan</i> di area tangga darurat belum mencukupi sampai dengan lantai dasar. Konektor <i>Siamese</i> gedung masih belum sesuai dengan standar Unit Damkar (Koneksi kurang rapat). Suara <i>Paging Announcement</i> di area halaman tidak terdengar/ tidak Aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana & prasarana gedung <ol style="list-style-type: none"> Adanya "<i>Trouble</i>" pada sistem <i>Master Control Fire Alarm</i> (MCFA) yang kemudian di <i>silent/acknowledge</i>, sehingga apabila salah satu <i>Detector</i> ter-trigger, maka status <i>silent/acknowledge</i> tersebut harus di reset terlebih dahulu. Beberapa sistem gedung (<i>Paging announcement</i>, alarm, lift, <i>strobe light hydrant</i>) di area podium dan parkir tidak berfungsi pada saat keadaan darurat. Masih ada barang-barang yang diletakan di area tangga darurat (galon aqua, troly, dll). 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana & prasarana gedung <ol style="list-style-type: none"> <i>Paging announcement</i> tidak aktif secara otomatis saat terjadi <i>General Alarm</i> (GA). Pintu <i>sliding</i> Ruang Lounge Emerald dan KCU tidak terbuka secara otomatis bersamaan dengan <i>General Alarm</i> Gedung. <i>Siamese Connection</i> gedung yang ada masih menggunakan model <i>Machino</i>, berbeda dengan standar Damkar yang menggunakan model <i>Vander Heyde</i>. <i>General Alarm</i> mengaktifkan beberapa fungsi sistem gedung, seperti semua <i>lift homing</i>, <i>gate barrier</i> terbuka, <i>sliding door lobby</i> utama terbuka, <i>pressurize fan</i> di tangga darurat, <i>Smoke extract fan</i> dan Pompa kebakaran (<i>jockey pump</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana & prasarana gedung <ol style="list-style-type: none"> Semua lift tidak otomatis <i>homing</i>. <i>Siamese connection</i> Gedoeng BNI saat ini masih menggunakan <i>siamese connection type machine</i>, berbeda dengan standart Damkar yang menggunakan model <i>Vander Heyde</i>. Sistem <i>paging announcement</i> belum meng-cover seluruh area Gedung. Sistem <i>pressurizer fan</i> di tangga darurat belum <i>interconnection</i> dengan sistem <i>General Alarm</i>. Jalur evakuasi dari tangga darurat timur menuju titik kumpul sisi selatan masih tertutup pagar <i>eksisting</i> gedung, mengingat titik kumpul di sisi timur sudah berubah fungsi menjadi jalur kendaraan umum. Belum tersedianya cctv di seluruh <i>common area</i> gedung, sehingga menyulitkan pemantauan keamanan dan keselamatan melalui <i>control room</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana & prasarana gedung <ol style="list-style-type: none"> <i>Lift Passenger</i> dan <i>Lift Service</i> masih manual karena belum tersambung dengan <i>General Alarm</i> gedung. Alarm belum bisa <i>ditrigger</i> melalui <i>smoke detektor</i> di lokasi titik api (menggunakan suara lewat <i>audio system</i> dan hanya di lantai 09 yang dibunyikan). <i>Pressurized Fan</i> belum otomatis (masih manual) dan tekanan semakin berkurang pada lantai yang rendah. <i>Speaker Audio system</i>: suara kurang jernih saat <i>paging announcement</i>, karena power ampli pada <i>audio system</i> masih rusak /tidak berfungsi dengan baik.

Catatan : Dari hasil evaluasi simulasi dan evakuasi terkait permasalahan sarana dan prasarana akan dilakukan pengecekan, perbaikan dan penggantian oleh *Building Management* (BM).

Hasil & Evaluasi Tim ETF dan Pegawai Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Tim Emergency Task Force (ETF)

- Masih kurang optimalnya peran Tim ETF unit untuk mengarahkan pegawai dalam melakukan evakuasi dari tangga darurat sampai ke titik kumpul.
- Perlu dibuat tanda/atribut khusus untuk Ketua Tim Komando ETF agar memudahkan koordinasi pada saat pegawai berkumpul menuju titik kumpul sesuai unitnya.



Pegawai

- Adanya pegawai yang turun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan simulasi dan evakuasi berlangsung dikarenakan informasi pelaksanaan telah bocor/tersebar.
- Adanya pegawai yang berhenti/istirahat/duduk saat evakuasi di tangga darurat sehingga menghambat proses evakuasi.
- Belum semua pegawai yang ikut serta dalam proses evakuasi dikarenakan adanya rapat baik secara *online* maupun *offline* dengan pihak eksternal.

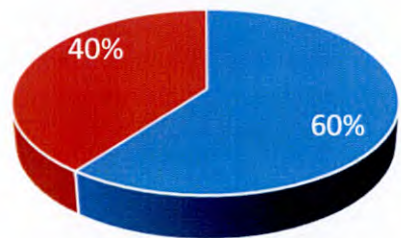
Evaluasi Implementasi Dokumen BCM



Dokumen BCM Kantor Pusat

- Berdasarkan POJK No. 38/POJK.03/2016 tanggal 01 Desember 2016, disebutkan bahwa bank wajib memastikan BCP dan Disaster Recovery Plan (DRP) dapat dilaksanakan secara efektif dan melakukan kaji ulang BCP paling sedikit 1 kali setahun.
- Data rekapitulasi Dokumen BCM Kantor Pusat tahun 2022 sampai dengan tgl 31 Agustus unit-unit yang sudah melakukan pengiriman dokumen BCM, adalah sebagai berikut :

» Pengkinian Dokumen BCM



■ Update 32 unit
■ Belum Update 21 unit

» Laporan Simulasi



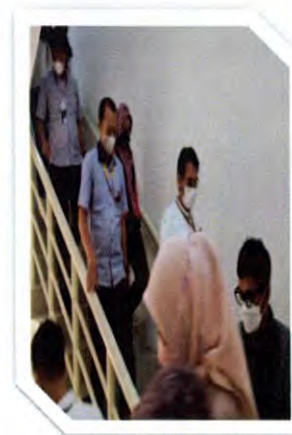
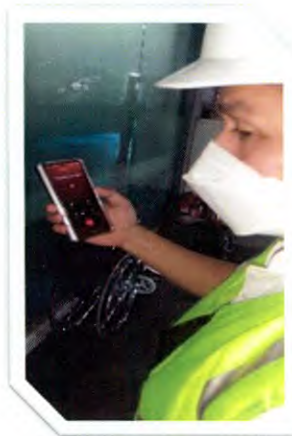
Laporan Simulasi

■ Kirim 29 unit
■ Belum Kirim 24 unit

Dokumentasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Dokumentasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Dokumentasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Dokumentasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi



Dokumentasi Pelaksanaan Simulasi & Evakuasi





TERIMA KASIH

Divisi Manajemen Risiko Bank

PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
Gedung Grha BNI Lantai 26
Jl. Jenderal Sudirman Kav.1
Jakarta Indonesia 10220

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.